

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti guru, siswa, sarana dan prasarana pendidikan. Meskipun pemerintah telah berusaha meningkatkan mutu pendidikan, namun belum menunjukkan peningkatan signifikan. Berdasarkan perolehan nilai hasil mata pelajaran (mapel) ujian nasional (UN), khususnya jenjang SMA/MA justru cenderung mengalami penurunan kualitas. Secara regional, yaitu di tingkat provinsi dan kabupaten/kota juga mengalami penurunan. Hal ini terbukti, berdasarkan perolehan nilai mapel UN Provinsi Jawa Timur tahun 2009 rata-rata mencapai 20,15 dan tahun 2010 rata-rata mencapai 19,05 untuk semua mapel. Di tingkat kabupaten juga menurun, khususnya Bondowoso rerata nilai UN IPA 2009-2010 turun 22,94%, IPS menurun 18,94%; nilai hasil UN IPA turun (18,49%), Situbondo IPS menurun 19,68%; IPA menurun (16,49%); dan Banyuwangi IPA naik 19,45%, IPS menurun 21,00%.

Hal ini juga terjadi di wilayah penelitian PPMP Jawa Timur 3, yang meliputi 9 kabupaten/kota, yaitu kabupaten Jember, Lumajang, Kota Probolinggo, kabupaten Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi, kabupaten Probolinggo, Pasuruan dan kota Pasuruan. Dari hasil penelitian PPMP tahun 2011 dapat diketahui bahwa nilai UN untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 untuk siswa SMA jurusan IPA semuanya berhasil mencapai nilai di atas 6,00 untuk semua matapelajaran yang diujikan dalam UN, sedangkan siswa SMA jurusan IPS pernah mengalami kegagalan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Sosiologi dan Geografi untuk siswa SMA jurusan IPS. Matapelajaran Bahasa Indonesia pernah memperoleh nilai rata-rata 5,97 di kabupaten Bondowoso tahun 2008/2009; Matapelajaran Sosiologi pernah memperoleh nilai rata-rata 5,98 di kabupaten Pasuruan tahun 2007/2008; dan Matapelajaran Geografi pernah memperoleh nilai rata-rata 5,83 di kabupaten Jember tahun 2007/2008, dan rata-rata 5,99 di kabupaten dan kota Pasuruan pada tahun yang sama, yaitu 2007/2008. Berarti, matapelajaran Geografi adalah matapelajaran yang dianggap paling sulit bagi kebanyakan siswa SMA IPS, diikuti matapelajaran Sosiologi dan Bahasa Indonesia di wilayah Jawa Timur 3 pada UN 2008, 2009 dan 2010.

Khusus indentifikasi SK/KD mapel UN siswa SMA/MA di kabupaten Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi berdasarkan kompetensi yang diujikan dalam UN tahun 2007/2008 s/d 2008/2010 berdasarkan frekuensi peserta yang perolehan nilai UN siswa SMA/MA di bawah KKM (<60) dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1: Frekuensi Peserta UN Perolehan Nilai di Bawah KKM (<60) Kabupaten Bondowoso

JURUSAN	MATA PELAJARAN	% NILAI < 6,0		
		2008	2009	2010
IPA	Bahasa Indonesia	3,15	11,83	9,61
	Bahasa Inggris	6,84	1,11	5,6
	Matematika	5,6	3,96	10,6
	Fisika	5,32	1,36	7,09
	Kimia	0,54	0,37	1,4
	Biologi	0,43	0,74	13,3
IPS	Bahasa Indonesia	15,5	30,3	21,3
	Bahasa Inggris	9,85	7,06	5,93
	Matematika	14,8	3,11	4,68
	Ekonomi	5,61	3,47	4,26
	Sosiologi	1,82	10	30,1
	Geografi	38,6	27,3	15,6

Badan Standar Nasional Pendidikan, Depdiknas, 2008-2010

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh informasi, bahwa dari enam mapel satu tahun terakhir siswa yang perolehan nilai UN di bawah KKM yaitu <60 di Kabupaten Bondowoso dapat dirinci sebagai berikut: peserta UN siswa jurusan IPA sebanyak 1072 siswa mapel Biologi memperoleh nilai <60 sebanyak 142 siswa (13,25%). Artinya tingkat, kegagalan penguasaan kompetensi siswa jurusan IPA UN tahun 2010 mapel Biologi paling tinggi. Tingkat kegagalan urutan kedua yaitu mapel Matematika, dari jumlah peserta UN sebanyak 1072 siswa yang memperoleh nilai <60 sebanyak 114 peserta (10,63%), dan urutan ketiga adalah mapel Bahasa Indonesia yang nilainya <60 sebanyak 103 siswa (9,61%).

Data pada tabel di atas menunjukkan, bahwa dari enam mapel jurusan IPS satu tahun terakhir, siswa yang perolehan nilai UN di bawah KKM yaitu <60 di Kabupaten Bondowoso dapat dirinci sebagai berikut: peserta UN siswa jurusan IPS sebanyak 1431 siswa, mapel Sosiologi yang memperoleh nilai <60 sebanyak 430 siswa (30,10%). Artinya tingkat, kegagalan penguasaan kompetensi siswa jurusan IPS UN mapel Sosiologi paling tinggi. Tingkat kegagalan urutan kedua yaitu mapel Bahasa Indonesia, yang perolehan nilai <60 sebanyak 304 peserta (21,38%), dan urutan ketiga adalah mapel Geografi yang nilainya <60 sebanyak 222 siswa (15,62%).

Tabel 1.2: Frekuensi Peserta UN Perolehan Nilai di Bawah KKM (<60) Kabupaten Situbondo

JURUSAN	MATA PELAJARAN	% NILAI < 6,0		
		2008	2009	2010
IPA	Bahasa Indonesia	1,86	11,83	3,32
	Bahasa Inggris	3,73	0,42	3,08
	Matematika	12,6	1,01	3,08
	Fisika	34,1	1,01	3,52
	Kimia	0,56	1,01	0,18
	Biologi	0,56	0,17	7,3
IPS	Bahasa Indonesia	7,95	29,41	18,1
	Bahasa Inggris	15,3	1,16	2,83
	Matematika	12,5	1,16	2,64
	Ekonomi	0,09	14,3	1,67
	Sosiologi	0,27	0,58	36
	Geografi	17,8	38,8	10,9

Badan Standar Nasional Pendidikan, Depdiknas, 2008-2010

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diperoleh informasi, bahwa dari enam mapel satu tahun terakhir siswa yang perolehan nilai UN di bawah KKM yaitu <60 di Kabupaten Situbondo dapat dirinci sebagai berikut: peserta UN siswa jurusan IPA sebanyak 3351 siswa mapel Biologi memperoleh nilai <60 sebanyak 243 siswa (7,3%). Berarti tingkat, kegagalan penguasaan kompetensi siswa jurusan IPA UN tahun 2010 mapel Biologi paling tinggi. Tingkat kegagalan urutan kedua yaitu mapel Fisika, dari jumlah peserta UN sebanyak 3351 siswa yang memperoleh nilai <60 sebanyak 118 peserta (3,52%), dan urutan ketiga adalah mapel Bahasa Indonesia yang nilainya <60 sebanyak 109 siswa (3,32%).

Data pada tabel di atas dapat diketahui, bahwa dari enam mapel jurusan IPS satu tahun terakhir, siswa yang perolehan nilai UN di bawah KKM yaitu <60 di Kabupaten Situbondo dapat dirinci sebagai berikut: peserta UN siswa jurusan IPS sebanyak 2157 siswa mapel Sosiologi memperoleh nilai <60 sebanyak 777 siswa (36,02%). Hal ini menunjukkan tingkat kegagalan penguasaan kompetensi siswa jurusan IPS UN tahun 2010 adalah mapel Sosiologi paling tinggi. Tingkat kegagalan urutan kedua yaitu mapel Bahasa Indonesia, yang perolehan nilai <60 sebanyak 390 peserta (18,10%), sedangkan urutan ketiga adalah mapel Geografi yang nilainya <60 sebanyak 233 siswa (10,85%).

Tabel 1.3: Frekuensi Peserta UN Perolehan Nilai di Bawah KKM (<60) Kabupaten Banyuwangi

JURUSAN	MATA PELAJARAN	% NILAI < 6,0		
		2008	2009	2010
IPA	Bahasa Indonesia	1,94	10,2	3,25
	Bahasa Inggris	3,28	2,61	2,83
	Matematika	7,08	9,71	1,34
	Fisika	10,6	3,42	3,52
	Kimia	1,94	1,32	0,18
	Biologi	4,1	8,94	7,25
IPS	Bahasa Indonesia	5,63	23,7	9,25
	Bahasa Inggris	7,57	6,35	4,73
	Matematika	14,3	2,99	5,98
	Ekonomi	3,65	15,4	7,28
	Sosiologi	1,83	5,22	23,9
	Geografi	36,1	15,5	4,7

Badan Standar Nasional Pendidikan, Depdiknas, 2008-2010

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan, bahwa dari enam mapel satu tahun terakhir siswa yang perolehan nilai UN di bawah KKM yaitu <60 di Kabupaten Banyuwangi dapat dirinci sebagai berikut: peserta UN siswa jurusan IPA sebanyak 3351 siswa, mapel Biologi memperoleh nilai <60 sebanyak 243 siswa (7,25%). Hal ini membuktikan tingkat, kegagalan penguasaan kompetensi siswa jurusan IPA UN tahun 2010 mapel Biologi paling tinggi. Tingkat kegagalan urutan kedua yaitu mapel Fisika, dari jumlah peserta UN sebanyak 3351 siswa yang memperoleh nilai <60 sebanyak 118 peserta (3,52%), dan urutan ketiga adalah mapel Bahasa Indonesia yang nilainya <60 sebanyak 109 siswa (3,35%)

Menurut data pada tabel di atas dapat diperoleh informasi, bahwa dari enam mapel jurusan IPS tahun 2010, siswa yang perolehan nilai UN di bawah KKM yaitu <60 di Kabupaten Banyuwangi dapat dijelaskan sebagai berikut: peserta UN siswa jurusan IPS sebanyak 3763 siswa mapel Sosiologi memperoleh nilai <60 sebanyak 898 siswa (23,86%). Data tersebut mengisyaratkan bahwa tingkat kegagalan penguasaan kompetensi mapel UN siswa jurusan IPS tahun 2010 mapel Sosiologi menempati urutan pertama. Tingkat kegagalan urutan kedua yaitu mapel Bahasa Indonesia, yang

perolehan nilai <60 sebanyak 348 peserta (9,25%), sedangkan urutan ketiga adalah Matematika yang nilainya <60 sebanyak 225 siswa (5,98%).

1.2 Penguasaan Kompetensi Rendah rumusan Masalah (nilai <60)

Berdasarkan hasil identifikasi penguasaan siswa terhadap SK/KD 9 mapel UN perolehan nilainya di bawah KKM yaitu <60 di Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada tabel berikut.

1) Mapel Bahasa Indonesia

1. menentukan nilai yang terkandung dalam kutipan hikayat atau sastra melayu klasik
2. menentukan amanat hikayat atau sastra melayu klasik
3. menentukan amanat yang diungkapkan dalam kutipan cerpen
4. menentukan pendeskripsian watak tokoh pada kutipan novel
5. menentukan makna kata berlambang dalam larik puisi singkat dan utuh
6. menentukan maksud puisi singkat dan utuh
7. menentukan amanat puisi singkat dan utuh
8. menentukan tema puisi singkat dan utuh
9. mengganti kalimat simpulan paragraf generalisasi yang salah atau rancu
10. melengkapi puisi yang dirumpangkan salah satu lariknya dengan larik bermajas yang tepat
11. menentukan pembuktian watak tokoh pada kutipan novel
12. menentukan pembuktian karakteristiknya isi kutipan hikayat atau sastra melayu klasik
13. menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam kutipan cerpen
14. menentukan opini penulis kutipan tajuk rencana
15. menentukan simpulan isi informasi pada data atau isi grafik atau diagram atau tabel
16. menentukan isi kutipan hikayat atau sastra melayu klasik
17. menentukan kalimat utama paragraf
18. melengkapi paragraf deskripsi rumpang dengan kalimat yang tepat
19. melengkapi paragraf argumentasi (sebab akibat) yang dirumpangkan dengan kalimat akibat
20. Menentukan maksud isi bait gurindam

21. menentukan pembuktian karakteristik isi kutipan hikayat/sastra melayu klasik
22. menentukan nilai yang terkandung dalam kutipan hikayat/sastra melayu klasik
23. menentukan pendeskripsian watak tokoh pada kutipan novel
24. menentukan masalah yang diungkapkan pada kutipan drama
25. menentukan makna kata berlambang dalam larik puisi singkat dan utuh
26. melengkapi anaogi yang dirumpangkan dengan kalimat simpulan yang tepat
27. menentukan maksud isi satu bait gurindam
28. menentukan isi kutipan dalam hikayat atau sastra melayu klasik
29. menentukan masalah yang diungkapkan pada kutipan drama

2) Mapel Bahasa Inggris

1. menentukan jawabann atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
2. menentukan jawabab yang menggunakan ungkapan kesetujuan/ketidaksetujuan
3. menentukan informasi tertentu dari teks naratif
4. menentukan pikiran utama suatu paragraf dari teks naratif
5. menentukan informasi rinci tersurat dari lowongan kerja
6. menentukan gagasan utama suatu paragraf dari teks report
7. menentukan gambaran umum dari teks explanation
8. menentukan informasi tertentu dari teks hortariexposition
9. menentukan informasi rinci tersurat darihortariexposition
10. menentukan makna kata dari teks review
11. menentukan informasi rinci tersurat dari teks recount
12. menentukan informasi tertentu dari teks news item
13. Menentukan respon bila diperdengarkan percakapan pendek yang menyatakan simpati
14. menentukan jawabann atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
15. menentukan jawabann atas pertanyaan tentang gambaran umum isi percakapan
16. menentukan gambaran umum teks-teks monolog dalam bentuk news item
17. menentukan jawaban tentang gambaran umum bacaan dari teks monolog recount

18. menentukan informasi tertentu dari teks naratif
19. menentukan pikiran utama suatu paragraf dari teks naratif
20. menentukan informasi rinci tersurat dari lowongan kerja
21. menentukan gambaran umum dari teks explanation
22. menentukan informasi rinci tersurat dari teks hortariexposition
23. menentukan makna kata dari teks review
24. menentukan informasi rinci tersurat dari teks recount

3) Mapel Matematika

1. siswa dapat menentukan fungsi komposisi dari beberapa fungsi yang diketahui
2. siswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan deret geometri tak terhingga
3. siswa dapat menentukan jarak titik terhadap bidang pada bangun ruang
4. menentukan volume dari bangun ruang beserta ukuran unsur-unsur yang dibutuhkan dengan memanfaatkan aturan
5. siswa dapat menentukan nilai limit fungsi aljabar bentuk $f(x) / g(x)$ untuk x mendekati a
6. menentukan nilai peubah dari integral fungsi lajabar dengan salah batas integral berupa peubah
7. siswa dapat menentukan luas antara dua kurva dalam bentuk integral tertentu
8. siswa dapat menentukan peluang suatu kejadian
9. Menentukan hasil operasi aljabar dr penyelesaian sist. Prsamaan linear 2 variabel
10. siswa dapat menentukan peluang suatu kejadian
11. siswa dapat menentukan ukuran pemusatan dari data dalam bentuk histogram

4) Mapel Fisika

1. Menentukan besaran-besaran yang terkait dengan hukum kekekalan energi mekanik
2. mengidentifikasi besaran fisik gerakan melingkar untuk tentukan salah satu besaran terkait

3. menganalisis gerakan sistem benda pada bidang kasar dengan menentukan hukum newton
4. menerapkan hukum gravitasi newton untuk gerak planet-planet
5. menganalisis tumbukan dengan menerapkan hukum kekekalan momentum
6. memformulasi energi kinetik gas pada suatu sistem gas dengan perlakuan tertentu
7. menganalisis peristiwa interferensi/difraksi untuk tentukan salah satu besaran terkait
8. menerapkan formulasi doppler pada perambatan bunyi
9. menerapkan hukum gaya elektrostatik pada muatan-muatan sebidang yang terletak
10. memformulasikan kapasitor keping sejajar
11. menggunakan hukum kirchoff untuk tentukan besaran terkait pada 100 p rangkaian listrik
12. formulasi gaya magnetik yang dialami kawat berarus listrik yang bergerak di dalam medan magnet
13. menganalisa rangkaian rlc untuk menentukan besaran terkait
14. mengidentifikasi karakter atom (jeff thompson/ernest rutherford/niels bohr)
15. menganalisis secara kualitatif gejala kuantum (hakikat/sifat-sifat radiasi)
16. menganalisis inti atom untuk menentukan defek massa energi ikat inti

5) Mapel Kimia

1. Menentukan nama senyawa turunan benzena berdasarkan rumus struktur/sebaliknya
2. menentukan persamaan reaksi dari informasi yang berhubungan dengan persamaan reaksi
3. menganalisis grafik PT sesuai sifat koligatif larutan dengan tepat
4. menentukan harga pH air limbah berdasarkan tabel hasil uji beberapa air limbah
5. memilih pasangan data nama unsur dan kegunaannya yang berhubungan dengan tepat
6. menentukan nama proses pengolahan untuk memperoleh unsur tertentu
7. menentukan pasangan data yang berhubungan secara tepat dari tabel bantuan dan unsur yang dikandung

6) Mapel Biologi

1. Menjelaskan proses pembiakan tumbuhan berbiji
2. menjelaskan proses yang terjadi pada salahsatu tahap dari daur hidup paku /lumut
3. menjelaskan peran komponen ekosistem
4. menjelaskan akibat kerusakan lingkungan bagi ekosistem tertentu
5. mengidentifikasi jaringan pada manusia
6. menjelaskan proses pencernaan zat makanan
7. menjelaskan fungsi organ pada alat indera
8. mengidentifikasi DNA/RNA berdasarkan ciri-ciri/strukturnya
9. mengidentifikasi tahap reproduksi sel
10. menjelaskan tahapan peristiwa gametogenesis
11. menginterpretasiakn kasus/pembuktian asal-usl kehidupan
12. menjelaskan macam gerak pada manusia
13. mengidentifikasi faktor intern/ekstern yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan
14. menjelaskan proses/hasil pada reaksi katabolisme/anabolisme
15. mengidentifikasi peristiwa mutasi
16. menerapkan hukum Hardy/Weinberg
17. menginterpretasikan kasus/pembuktian asal-usul kehidupan
18. mendeskripsikan peran/implikasi biotekhnologi

7) Mapel Ekonomi

1. Menentukan surplus/defisit/dampak APBN/APBD terhadap kegiatan ekonomi
2. menghitung tingakt inflasi
3. endeskripsiakn manfaat prodk dari lembaga keuangan
4. menentukan solusi dari permasalahan pembangunan ekonomi
5. menentukan keijakanpemerintah di bidang fiskal
6. menyelesaikan kasus koperasi sekolah
7. menjelaskan peran badan usaha dalam perekonomian indonesia
8. menentukan kertas kerja berdasarkan neraca sisa dan data penyesuaian
9. mencataat transaksi kedalam jurnal khusus dan buku besar pembantu
10. menyelesaikan kertas kerja dari neraca saldo dan data penyesuaian yang disajikan
11. menentukan GNP,GDP,PDB,PNB,NNI/PI

12. mendeskripsikan manfaat produk dari lembaga keuangan
13. mencari besarnya konsumsi/tabungan/ pendapatan
14. menentukan kebijakan pemerintah dibidang fiskal
15. mengidentifikasi pengaruh transaksi keuangan pada persamaan akuntansi
16. mencatat dalam jurnal khusus dan buku besar pembantu dari nota debit atau kredit
17. membuat jurnal penutup dari laporan laba atau rugi yang disajikan

8) Mapel Sosiologi

1. Menentukan bentuk interaksi sosial berdasarkan contoh yang disajikan
2. Menentukan jenis nilai/norma yang mendasari perilaku pada contoh
3. Mengidentifikasi sifat/cara pengendalian sosial berdasarkan contoh yang disajikan
4. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik sosial
5. Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial
6. Menganalisis bentuk kemajemukan struktur sosial berdasarkan contoh yang disajikan
7. Menjelaskan bentuk mobilitas
8. Mengidentifikasi saluran mobilitas sosial
9. Mengidentifikasikannya faktor penghambat/pendorong mobilitas sosial
10. Menentukan yang termasuk *gemenshaft/gesselschaft*
11. Menjelaskan arti perubahan sosial berdasarkan contoh yang disajikan
12. Menjelaskan sebab disintegrasi sebagai akibat perubahan sosial
13. Menyebutkan faktor mendorong/ penghambat terjadinya perubahan sosial
14. Menjelaskan fungsi/tujuan dari lembaga sosial tertentu bg kehidupan masyarakat
15. Mengidentifikasi jenis data penelitian berdasarkan contoh yang disajikan
16. Mengidentifikasi teknik sampling yang digunakan berdasarkan contoh yang disajikan
17. Mengidentifikasi jenis sampel berdasarkan contoh yang disajikan
18. Menentukan variabel yang diteliti berdasarkan contoh yang disajikan
19. Mengidentifikasi teknik pengumpulan data berdasarkan contoh yang disajikan
20. Menginterpretasikan kecenderungan data angka tendensi sentral
21. Menjelaskan fungsi laporan hasil penelitian bg masyarakat

22. Menentukan jenis nilai/norma yang mendasari perilaku pada contoh
23. Menentukan bentuk/jenis/tipe kegiatan sosialisasi dalam masyarakat
24. Menentukan bentuk struktur sosial majemuk berdasarkan skema yang disajikan
25. Menjelaskan kesesuaian sikap dan perilaku sosial dg kehidupan multikultur
26. Mengnailsis perngaruh interaksi/asiimulasi/amalgasi/konsolidasi sosial thd integrasi
27. Menjelaskan sebagai dampak negatif dari larisme/sekulerisme/westernisasi
28. Menentukan variabel yang diteliti berdasarkan contoh yang disajikan

9) Mapel Geografi

1. Menentukan yang berkaitan dengan konsep dasar geografi
2. Mengidentifikasi pendekatan geografi untuk mengkaji peristiwa tersebut
3. Menunjukkan jenis bantuan
4. Menunjukkan bentuk muka bumi tertentu
5. Mengidentifikasi faktor2 yang mempengaruhi proses pelapukan
6. Menentukan berbagai jenis angin
7. Mengumpulkan I klim suatu wilayah berdasarkan klasifikasi schimid-ferguson
8. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi infiltrasi
9. Mengklasifikasi berbagai bentuk arus laut di permukaan bumi
10. Mengidentifikasi unsur2 yang mempengaruhi persebran flora dan fauna
11. Menunjukkan contoh-contoh fauna yang sama antara oriental dengan ethopian
12. Menentukan hewan yang termasuk hewan peralihan
13. Mengklasifikasikan industri yang termasuk aneka industri
14. Mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pemusatan lokasi infiltrasi
15. Menghitung jarak sebenarnya dimuka bumi dengan memperhatikan skala peta
16. Menentuka bentuk proyeksi petasetelah mengamati gambar
17. Mengidentifikasi komponen-komponen indraja
18. Mengidentifikasi pemanfaat sig dalam bi&g sumber daya alam
19. menguraikan faktor-faktor pendorong industi negara-negara maju
20. Menentukan bentuk interaksi sosial berdasarkan contoh yang sisajikan
21. Mendefinisikan jenis/bentuk/sifat sosial berdasarkan contoh yang disajikan
22. Mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya konflik sosial
23. Mengidentifikasi akibat dari konflik sosial

24. Mengidentifikasi faktor penghambat/pendorong mobilitas sosial
25. Menjelaskan sebab terjadinya kemajemukan masyarakat Indonesia
26. Menjelaskan arah kecenderungan terjadinya perubahan sosial
27. Mengidentifikasi teknik pengumpulan data berdasarkan contoh yang disajikan
28. Menginterpretasikan kecenderungan data angka tendensi sentral
29. Menentukan jenis nilai/norma yang mendasari perilaku pada contoh
30. Menentukan bentuk struktur sosial yang majemuk berdasarkan skema yang disajikan
31. Menentukan bentuk akomodasi penyelesaian konflik sosial yang terjadi di masyarakat
32. Menentukan yang termasuk *geminschaft/gesellschaft*
33. Menjelaskan kesesuaian sikap dan perilaku sosial di kehidupan multikultur
34. Menganalisis pengaruh interaksi/assimilasi/amalgamasi/konsolidasi sosial terhadap integrasi
35. Menjelaskan sebagai dampak negatif dari larisme/sekulerisme/westernisasi
36. Menyebutkan faktor mendorong/penghambat terjadinya perubahan sosial
37. Menjelaskan fungsi lembaga pendidikan/agama bagi pembentukan kepribadian
38. Menjelaskan fungsi/tujuan dari lembaga sosial tertentu bagi kehidupan masyarakat
39. Menentukan variabel yang diteliti berdasarkan contoh yang disajikan

1.3 Faktor Pendukung Keberhasilan dan Penyebab Belum Terkuasainya

Kompetensi Mata Pelajaran UN

1) Faktor Pendukung Keberhasilan Penguasaan Kompetensi Mapel UN

Berdasarkan data lapangan (guru dan alumni) diperoleh informasi, bahwa secara komprehensif faktor yang mendorong keberhasilan UN siswa SMA/MA di wilayah penelitian ditunjang oleh beberapa hal yang cenderung dipengaruhi sikap dan pandangan atau orientasi siswa terhadap belajar (kinerja); profesionalisme guru; kecukupan sarana prasarana pembelajaran:

a) Informasi tentang sikap dan pandangan/orientasi siswa terhadap belajar

- a. Menuntut ilmu atau belajar merupakan suatu kewajiban hidup
- b. belajar dipandang sebagai kebutuhan untuk bekal hidup masa depan lebih baik
- c. belajar akan mendapat pengetahuan dan membuka wawasan untuk mencapai cita-cita masa depan dan tidak ketinggalan zaman
- d. tidak menyia-nyaiakan biaya, dorongan positif dari orang tua dan lingkungan

- e. pola belajar siswa untuk mengatasi kesulitan dengan cara: (1) belajar kelompok bersama teman sebaya dan atau satu kelas, (2) bertanya kepada teman yang lebih pandai atau menguasai, (3) latihan soal mandiri/disekolah/bimbingan belajar, (4) mengerjakan LKS, (5) kursus/bimbingan belajar di LBB, les/pelajaran tambahan dari sekolah

b) Profesionalisme guru

- a. Kualifikasi guru yang sesuai dengan bidangnya
- b. dorongan dan motivasi guru terhadap siswa berperan besar terhadap keseriusan belajar siswa
- c. kesiapan guru dalam mengajar, materi pelajaran
- d. pengalaman guru mengajar yang cukup
- e. pengembangan dan pengayaan diri guru terhadap profesinya

c) Kecukupan sarana prasarana pembelajaran

- a. ketersediaan buku ajar yang cukup
- b. kecukupan sumber, media dan alat pembelajaran
- c. perpustakaan yang memadai
- d. kondisi sarana prasarana belajar yang kondusif/memadai
- e. laboratorium yang memadai yaitu ketersediaan alat dan bahan praktikum yang diperlukan setiap mapel

2) Faktor Penyebab Belum Terkuasainya Kompetensi Mapel UN

Penyebab kegagalan atau belum terkuasainya kompetensi mapel UN bagi siswa SMA/MA dipilah berdasarkan pengalaman/persepsi siswa dan guru bidang studi.

a) Penyebab Belum Terkuasainya Kompetensi Mapel UN Berdasarkan Pengalaman dan Persepsi Siswa

Belum terkuasainya kompetensi mapel UN berdasarkan persepsi dan pengalaman belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- 1) etos belajar rendah, kurang disiplin, dan pengaruh lingkungan yang kurang baik
- 2) pandangan dan perilaku belajar siswa kurang baik
- 3) kurangnya sarana prasarana belajar.

Berdasarkan pernyataan siswa terkait dengan penyebab kegagalan belajar peroleh informasi sebagai berikut.

Tabel 1.4: Pernyataan Responden/Informan terhadap Etos Belajar

Etos Belajar Rendah, Kurang Disiplin, dan Pengaruh Lingkungan Tidak Baik	
a.	Sikap mudah putusasa, apatis dan bergantung bantuan dari teman dalam menyelesaikan tugas/ pekerjaan rumah
b.	Siswa kurang membaca, tidak melengkapi buku pelajaran, hanya bertumpu buku catatan, buku paket, dan LKS, serta hanya mengandalkan latihan/mengerjakan soal.
c.	Pola belajar siswa pada umumnya masih mengutamakan kemampuan menghafal, kurang terlatih untuk menalar dalam penguasaan konsep dasar
d.	Siswa kurang disiplin baik kehadiran maupun dalam mengikuti pelajaran di kelas
e.	Rendahnya konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
f.	Kurang belajar karena membantu bekerja orang tua
g.	Kemandirian belajar siswa kurang dan orang tua kurang perhatian khusus dalam belajar
h.	Mapel Ekonomi siswa kesulitan mempelajari kurva dan materi yang bersifat analitis
i.	Rasa takut salah dalam melakukan hitungan (matematika), penjelasan guru sulit dimengerti karena tidak menguasai materi. Dalam belajar matematika SMA/MA, penguasaan konsep matematika di SD dan SMP-nya kurang matang.
j.	Seswa lupa materi yang sudah diajarkan sebelumnya, dirumah tidak dipelajari lagi, sehingga pada saat diajarkan materi selanjutnya siswa sulit menguasai materi berikutnya,
k.	Siswa asal-asalan saja dalam belajar bahasa Inggris, siswa terpengaruh budaya Indonesia dan Madura.
l.	Pengaruh lingkungan tidak baik dan teman yang tidak disiplin belajar, belajar kurang, karena pengaruh media/TV dan hiburan, waktunya lebih banyak digunakan untuk bermain dengan temannya.
m.	Banyak menghabiskan waktu di warnet sehingga menyita waktu belajar.

Data diolah berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan alumni tahun 2008 s.d. 2010

Tabel 1.5: Persepsi Responden/Informan terhadap Belajar

Pandangan dan Perilaku Belajar Siswa Kurang Baik	
a.	Siswa berpandangan bahwa sekolah hanya sekedar mencari ijazah, ikut-kutan teman, yang penting masuk sekolah dan membayar SPP pasti lulus
b.	Sekolah dipaksa orang tua, malu dengan teman-tamannya/lingkungan
c.	Persepsi siswa terhadap materi pelajaran yang diterima tidak dipakai/tidak digunakan dalam dunia kerja, tidak terkait dengan pekerjaan yang digeluti
d.	Siswa menganggap “enteng” pelajaran bahasa Indonesia, dipandang sebagai bahasa sehari-hari dan mudah dipelajari, tidak pernah ada jam tambahan atau kursus bahasa Indonesia
e.	Mapel bahasa Indonesia Siswa kesulitan mempelajari sastra dan puisi, kurang rajin membaca buku referensi dan tidak melengkapi/memanfaatkan sumber belajar.
f.	Dalam mapel Bahasa Indonesia siswa kesulitan dan tidak antusias terhadap materi sastra dan puisi
g.	Siswa kesulitan menguasai materi dan aplikasi penelitian social (sosiologi), kurang tertarik terhadap materi penelitian sosial.
h.	Mapel sosiologi dan geografi membosankan, kurang penting untuk masa depan
i.	Siswa tidak senang pelajaran kimia, fisika, dan biologi, siswa tidak senang pelajaran yang bersifat hitungan/menghitung.
j.	Menurut siswa pelajaran kimia sangat sulit dipelajari, merasa takut terhadap pelajaran kimia, mengikuti pelajaran kimia sekedar sebagai prasarat yang harus diikuti (tepaksa)
k.	Siswa cepat bosan belajar, utamanya materi ekonomi kurva dan hitung-hitungan.
l.	Seiswa tidak senang pelajaran fisika dan kimia, meskipun belajar tetap tidak bisa mengikuti
m.	Sejumlah materi (kimia) prasyarat belum dikuasai, sehingga sulit belajar materi selanjutnya.
n.	Penguasaan konsep matematika kurang, sehingga saat belajar (kimia) sulit melakukan hitungan.

o.	Banyak materi berkaitan sebagai syarat belum dikuasai siswa.
----	--

Data diolah berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan alumni tahun 2008 s.d. 2010

Tabel 1.6: Pernyataan Responden/Informan terhadap Sarana-prasarana Belajar

Kurangnya Sarana Prasarana Belajar	
a.	Siswa tidak melengkapi/memiliki buku paket dan referensi lain sesuai kebutuhan pengayaan.
b.	Penggunaan media pembelajaran oleh guru sangat terbatas, kebanyakan guru hanya mengajar/ menjelaskan dengan ceramah
c.	Perpustakaan tidak mendukung (ferensi, sumber dan media pembelajaran baik buku paket maupun sumber pengayaan tidak memadai)
d.	Buku pelajaran dan referensi lainnya yang ada diperpustakaan sekolah terbatas
e.	Laboratorium minim: ruang, alat dan bahan, jumlah tidak memadai, atara peralatan praktikum dengan jumlah siswa tidak seimbang sehingga kegiatan praktek tidak bisa maksimal (khususnya untuk mapel kimia, biologi, dan fisika)
f.	Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hanya mengacu pada topik-topik materi yang sudah tertulis dalam buku ajar, tanpa melakukan pengembangan materi pembelajaran terkait dengan kehidupan siswa sehari-hari
g.	Guru tidak pernah menggunakan dan menunjukan buku selain buku paket untuk pengayaan
h.	Penguasaan dan pengembanga materi, penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran sangat terbatas
i.	Kebanyakan guru dalam mengajar hanya cerita/ceramah terutama mapel bahasa Indonesia, sosiologi, geografi, ekonomi
j.	Cara mengajar guru monoton (penguasaan metode dan strategi pembelajaran rendah)
k.	Setiap belajar siswa haru mencari tempat yang tenang, karena kondisi di rumah kurang mendukung untuk belajar

Data diolah berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan alumni tahun 2008 s.d. 2010

Berdasarkan informasi pengalaman belajar dan persepsi siswa yang dideskripsikan pada tabel 4.13 s/d 4.15 dapat dijelaskan, bahwa belum terkuasanya SK/KD mepel UN oleh siswa SMA/MA umumnya disebabkan: 1) belajar dimaknai bukan tuntutan hidup, motifasi belajar rendah dan kurang bermakna, persepsi terhadap

pelajaran negatif; 2) siswa pasif dalam menerima pelajaran; 3) siswa hanya belajar dengan mengandalkan buku dan atau tidak melengkapi sumber pengayaan belajar terkait dengan mapel; 4) keterbatasan sarana dan prasara belajar; 5) pengaruh lingkungan yang negatif, terutama lingkungan keluarga dan lingkungan pergaulan siswa; 5) siswa merasa tidak sunang terhadap pelajaran-pelajaran tertentu, dipandang membosankan, antara lain Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Kimia, Matematika, Geografi dan Sosiologi.

b) Penyebab Belum Terkuasainya Kompetensi Mapel UN Menurut Persepsi Guru

Menurut persepsi dan pengalaman mengajar terutama bagi guru mapel UN belum terkuasainya kompetensi siswa berdasarkan hasil UN dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) kompetensi profesional guru kurang memadai
- 2) etos kerja guru kurang mendukung
- 3) kerbatasan sarana-prasarana mengajar.

Berikut ini data persepsi guru terhadap faktor penyebab tidak terkuasainya kompetensi siswa dalam UN.

Tabel 1.7: Kompetensi Guru Bidang Studi

Kompetensi Profesional Guru Kurang Memadai	
a.	Tidak semua guru memiliki latar belakang kompetensi sesuai dengan mapel yang diajarkan antara lain mapel bahasa Indonesia, kimia, fisika, ekonomi, sosiologi, dan geografi
b.	Penerapan metode pembelajaran kurang relevan dengan materi yang dibahas pada maple Sosiologi
c.	Kemasan materi kurang praktis dan lebih berorientasi pada segi kognitif.
d.	Keterbatasan penguasaan metode pembelajaran oleh guru dan lebih banyak menggunakan metode ceramah
e.	Kurang terbiasa latihan-latihan problem solving.
f.	Guru kurang menguasai materi, media kurang memadai, tingkat kedisiplinan belajar siswa rendah.
g.	Guru kurang pengalaman dalam pembelajaran.
h.	Menerjemahkan konsep (kimia) ke dalam pemahaman siswa secara jelas.

i.	Masalah pribadi/keluarga guru berpengaruh besar terhadap kinerja guru (persiapan, proses pembelajaran).
j.	Guru tidak tahu secara pasti kemampuan dan kesulitan apa yang dialami peserta didiknya.
k.	Siswa pasif, karena ketidaktepatan guru memilih metode, ditambah KD yang sulit diajarkan, dan guru kurang menguasai materi.
l.	Guru kurang menguasai teknologi pembelajaran, pembuatan media, dan penguasaan materi (Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, kimia, ekonomi, geografi).
m.	Kedisiplinan belajar siswa rendah.
n.	Guru kurang menguasai materi bahasa Inggris.
o.	Guru kurang cukup kemampuan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber dan medea belajar

Data diolah berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan alumni tahun 2008 s.d. 2010

Tabel 1.8: Etos Kerja Guru Bidang Studi

Etos Kerja Guru Kurang Mendukung	
a.	Menjadi guru merupakan pilihan terakhir mendapatkan pekerjaan
b.	Guru kurang mengadakan pemutakhiran dan mengembangkan perangkat pembelajaran, satu kali membuat untuk jangka waktu lama, dan hanya dipandang sebagai syarat administrasi saja
c.	Mengajar lebih berorientasi untuk memenuhi kewajiban, belum pada pengembangan pendidikan untuk anak didik
d.	Guru kurang mengembangkan dan mengikuti perkembangan referensi/sumber belajar terbaru, pengembangan materi terbatas
e.	Sering meninggalkan pelajaran karena tugas lain dan kepentingan keluarga
f.	Proses belajar mengajar cenderung dengan cara memberi tugas untuk mengerjakan sosol dan LKS
g.	Guru kurang mengembangkan inovasi dan kurang memahami kemampuan siswa, dan tidak menguasai materi akuntansi.
h.	Guru belum siap dan belum menguasai materi yang akan diajarkan.
i.	Penguasaan materi (bahasa Inggris) guru dirasa kurang.
j.	Pengembangan dan pembaharuan perangkat pembelajaran sangat terbatas dan cenderung untuk memenuhi administrasi pendidikan

Data diolah berdasarkan hasil angket dan wawancara dengan guru bidang mapel UN

Berdasarkan persepsi dan pengalaman mengajar bagi guru mapel UN yang dideskripsikan pada tabel 4.16 s/d 4.18 diperoleh informasi, bahwa belum terkuasainya kompetensi siswa berdasarkan hasil UN dapat diidentifikasi sebagai berikut: 1) pengembangan dan pemadami perangkat pembelajaran oleh guru rendah; 2) tidak semua guru mapel memiliki kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan mapel yang diajarkan; 3) penguasaan dan pengembangan materi belajar oleh guru kurang; 4) keterbatasan sarana dan prasarana belajar seperti laboratorium (alat dan bahan praktikum), perpustakaan (buku-buku teks media pembelajaran; 5) pengembangan dan penguasaan IPTEK rendah

1.4 Target Luaran

Luaran yang dihasilkan pada kegiatan PM-PMP di wilayah Kabupaten Jember, Lumajang, dan Kota Probolinggo ini, adalah sebagai berikut.

1. Data data penguasaan tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diujikan secara nasional.
2. TOT pembelajaran bagi 9 guru matapelajaran yang diujikan secara nasional.
3. Paparan Ujicoba Model SIBOMBER Cerdas di tiga kabupaten.
4. Model SIBOMBER *Cerdas* yang terverifikasi.

